

ARTICLE INFORMATION

Received December 16th 2023

Accepted August 26th 2024

Published December 6th 2024

Analisis Perkembangan Riset Financial Distress di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur

Anisa' Trisdianti¹, Umi Khoirun Nisa², Ahmad Muhdianto³
Taufikur Rahman⁴, Rahmat Zuhdi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Trunojoyo Madura

email: 210221100212@student.trunojoyo.ac.id⁴

ABSTRAK

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengklasifikasikan artikel penelitian tentang *financial distress* di Indonesia yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi dari 2006 hingga 2023. Artikel dikategorikan berdasarkan topik penelitian, variabel, populasi penelitian, dan metode penelitian. Hasilnya menunjukkan 48% artikel membahas anteseden kesulitan keuangan, sementara 49% mengkaji konsekuensinya. Variabel yang sering muncul khususnya variabel anteseden adalah variabel profitabilitas dan *leverage*, sementara variabel konsekuensi yang sering muncul adalah pergantian auditor. Sebagian besar penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian. Metode penelitian dominan yang digunakan adalah regresi logistik, meskipun ada tren peningkatan penggunaan regresi linier berganda dalam beberapa tahun terakhir. Peluang studi lebih lanjut meliputi menyelidiki kausalitas antara anteseden dan konsekuensi, serta mengkaji anteseden dan konsekuensi yang masih kurang diteliti. Klasifikasi literatur memberikan wawasan tentang perkembangan penelitian *financial distress* di Indonesia dan menyoroti prospek yang menjanjikan untuk studi di masa depan.

Kata kunci: Kesulitan Keuangan, Tinjauan Literatur, Indonesia

ABSTRACT

This literature review purpose to classify research articles on financial distress in Indonesia SINTA's published in nationally accredited journals from 2006 to 2023. The articles were categorized based on study topics, variables, study population, and study methods. The results show that 48% of articles discuss the antecedents of financial distress, while 49% examine the consequences. The most widely studied antecedent variables are profitability and leverage, while the most examined consequence is auditor switching. Most studies focus on manufacturing companies as the research population. The dominant research method used is logistic regression, although there is an increasing trend in using multiple linear regression in recent years. Further study opportunities include investigating the causality between antecedents variable and consequences variable, although examining under-researched antecedents and consequences. The literature classification provides insights on the development of financial distress research in Indonesia and highlights promising avenues for future studies.

Keywords: Financial Distress, Literature Review, Indonesia

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya globalisasi, beberapa konsekuensi negatif dapat muncul. Diantaranya adalah terjadinya penurunan aktivitas bisnis secara menyeluruh akibat dari Krisis Finansial Global pada tahun 2008. Diantara lembaga terbesar di dunia dalam lembaga keuangan, Lehman Brothers, mengumumkan kebangkrutan pada bulan September 2008, yang menjadi awal dari krisis tersebut. Sebagai hasil dari pecahnya kesulitan keuangan ini, mayoritas negara di dunia terkena resesi ekonomi yang parah. Banyak lembaga pemerintahan di AS, Asia, Eropa, dan beberapa negara lain mengalami “gulung tikar” sebagai akibat dari krisis ekonomi tersebut. Hal ini menyebabkan panik di pasar dan memperburuk krisis keuangan 2008. Selain itu, krisis ini menyebabkan harga saham turun dan nilai tukar mata uang di banyak negara. Krisis keuangan juga memiliki dampak dalam negeri, termasuk delisting perusahaan. Perusahaan dapat delisting dari BEI karena mengalami kondisi *financial distress*.

Wabah COVID-19 yang menyebar di seluruh dunia sejak permulaan tahun 2020 juga mengakibatkan *financial distress*. Banyak sektor ekonomi terpengaruh oleh pandemi ini, termasuk pariwisata, perhotelan, dan transportasi. Banyak bisnis mengalami penurunan pendapatan atau bahkan kehilangan uang sama sekali. Dalam situasi seperti ini, beberapa bisnis bahkan tidak mampu bertahan. Lebih dari 2,7 juta orang menjadi miskin menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Economic Research Institute for ASEAN and East Asia, di Indonesia terjadi dampak akibat pandemi Covid-19 (Wijaya, 2021). Selain itu, penelitian lainnya yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik atau BPS mempresentasikan bahwa persentase lembaga yang terkena *financial distress* meningkat dari 24% di tahun 2015 menjadi 36% pada tahun 2020 (Giggacher, 2022).

Dilaporkan bahwa sejumlah perusahaan besar di Indonesia juga menghadapi masalah keuangan. Sebagai contoh, PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perusahaan tersebut termasuk dalam kategori ini karena tantangan keuangan yang mereka hadapi terhadap pasar modal Indonesia. Ini menunjukkan bahwa masalah keuangan memiliki dampak yang lebih luas terhadap ekonomi dan bisnis nasional selain menjadi masalah internal perusahaan.

Perusahaan BUMN tersebut mengalami *financial distress* yang dikarenakan dari faktor intern dan ekstern. Faktor internal termasuk kesalahan kebijakan manajemen dan strategi pengelolaan yang tidak optimal. Faktor eksternal, seperti pandemi COVID-19 dan krisis ekonomi global, telah memperburuk kondisi keuangan yang sudah ada sebelumnya. Kedua perusahaan BUMN tersebut memerlukan rencana penyelamatan yang komprehensif untuk memperbaiki keadaan mereka dan mencegah kebangkrutan. Restrukturisasi utang, pengurangan biaya operasional, peningkatan produk dan layanan, dan perbaikan tata kelola bisnis adalah beberapa tindakan yang dapat diambil.

Penelitian ini dilakukan karena topik ini sangat relevan untuk dikaji dalam konteks perekonomian Indonesia saat ini. Penerbitan ulasan literatur dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang sumber, efek, dan solusi dari masalah keuangan yang mengganggu. Tujuan dari melakukan ulasan literatur tentang *financial distress* adalah untuk menyatukan hasil penelitian sebelumnya tentang masalah ini. Tujuan dari review literatur adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan *financial distress*, efek yang ditimbulkannya, dan metode yang dapat digunakan perusahaan untuk mengatasi *financial distress*. Selain itu, review tersebut juga dimanfaatkan untuk menemukan celah penelitian tentang topik *financial distress*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Chairul Amri dan Y. Anni Aryani (2021) menjadi landasan bagi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti nyata mengenai evolusi penelitian mengenai kesulitan keuangan di Indonesia. Penelitian ini meneliti 28 artikel dari 18 jurnal yang diakui secara nasional tentang krisis keuangan. Temuannya menunjukkan bahwa perhatian lebih besar diberikan pada faktor internal seperti keadaan keuangan dan tata kelola perusahaan, dibandingkan dengan faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto (PDB).

Jurnal kedua yang ditulis oleh Ardy Primawan (2023), berdasarkan 75 jurnal ilmiah, melakukan ulasan literatur secara sistematis untuk mengidentifikasi komponen yang memengaruhi prediksi *financial distress* perusahaan. Temuannya menunjukkan bahwa rasio keuangan merupakan faktor kunci dalam penelitian untuk memprediksi kesulitan finansial. Faktor-faktor keuangan utama meliputi profitabilitas, likuiditas, leverage, dan operasional. Akan tetapi, faktor-faktor non-keuangan yang paling signifikan

adalah ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan institusional. Sebuah tinjauan literatur ketiga yang disusun oleh Sukenti (2022) mengevaluasi pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dan kesulitan finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya memiliki dampak pada kinerja keuangan dan kesulitan finansial.

METODE

Penelitian bibliografi telah dilakukan sebelumnya oleh Hesford et al. (2007) pada Manajemen akunting. Dalam penelitian tersebut, Hesford dkk. (2007) menganalisis artikel tentang akuntansi manajemen dengan menggunakan dua pendekatan; bidang *charting* dan komunitas analisis. Di Indonesia, penelitian bibliografi juga dilakukan terhadap *financial distress* terdahulu (Amri & Aryani, 2021), manajemen laba (Suprianto & Setiawan, 2017), dan perpajakan (Suprianto & Setiawan, 2017). Metode dalam riset ini mengacu pada model yang dipopulerkan oleh peneliti Hesford et al. (2007), metode *charting*. Penelitian ini menganalisis artikel tentang *financial distress* dikumpulkan dari seluruh jurnal Sinta 2 dan Sinta 1 yang diakreditasi oleh Kementerian Riset dan Tinggi Pendidikan di Indonesia. Periode penyerahan artikel selama 17 tahun, dimulai dari tahun 2006 hingga 2023. Kami mengumpulkan semua artikel yang memiliki sebab-akibat hubungan dimana *financial distress* digunakan sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar Nama Jurnal

No	Nama Jurnal	Institusi	Jumlah Artikel
1	Accounting Analysis Journal (AAJ)	Universitas Negeri Semarang	17
2	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMK)	Universitas Islam Kadiri	1
3	Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)	Universitas Kristen Satya Wacana	1
4	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia (REAKSI)	Universitas Muhammadiyah Surakarta	3
5	Jurnal Akuntansi Riset (ASET)	Universitas Pendidikan Indonesia	2
6	Media Riset Akuntansi Auditing & Informasi (MRAAI)	Universitas Trisakti	4
7	Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)	Universitas Pendidikan Ganesha	1
8	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)	Universitas Islam Indonesia	1
9	Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)	Universitas Brawijaya	1
10	Jurnal Kajian Akuntansi (JKA)	Universitas Swadaya Gunung Jati	1
11	Jurnal Akuntansi (JA)	Universitas Tarumanegara	2
12	Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA)	Universitas Negeri Semarang	2
13	Jurnal Akuntansi dan Pendidikan (ASSETS)	Universitas PGRI Madiun	3
14	Jurnal Akuntansi dan Bisnis (JAB)	Universitas Sebelas Maret	1
15	AKRUAL: Jurnal Akuntansi	Universitas Negeri Surabaya	3
16	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)	Universitas Syiah Kuala	1
17	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)	Universitas Sam Ratulangi	3
18	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan (JRAK)	Universitas Muhammadiyah Malang	7
19	Accounting and Financial Review (AFRE)	Universitas Merdeka Malang	2
20	Indonesian Journal of Applied Research (IJAR)	Universitas Djuanda Bogor	3
21	Journal of Accounting and Strategic Finance (JASF)	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	3
22	Journal of Islamic Accounting and Finance Research (JIAFR)	UIN Walisongo Semarang	1
23	Journal of Accounting Research, Organization and Economics (JAROE)	Universitas Syiah Kuala	1

Sumber: Data Diolah

Studi ini memanfaatkan 62 makalah yang diambil dari 23 jurnal dengan peringkat SINTA 1 dan SINTA 2. Tabel yang dipresentasikan mencakup daftar jurnal, judul artikel, dan peneliti yang sesuai dengan Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Artikel Sampel

NO	Nama Jurnal	Judul Artikel	Nama Peneliti
1	AAJ	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kemungkinan Fi-Nancial Distress	(Atmaja, 2012)
2	AAJ	Analisis Mekanisme Corporate Governance Pada Perusahaan Yang Mengalami Kondisi Financial Distress	(Widyasaputri, 2012)
3	AAJ	Factors To Predict The Financial Distress Condition Of The Banking Listed In The Indonesia Stock Exchange	(Kuncoro & Agustina, 2017)
4	AAJ	The Effect Of Leverage, Sales Growth, Cash Flow On Financial Distress With Corporate Governance As A Moderating Variable	(Giarto & Fachrurrozie, 2020)
5	AAJ	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening	(Riadiani & Wahyudin, 2015)
6	AAJ	The Effect Of Liquidity, Leverage, And Operating Capacity On Financial Distress With Managerial Ownership As A Moderating Variable	(Larasati & Wahyudin, 2019)
7	AAJ	The Effect Of Financial Ratios On Financial Distress Conditions In Sub Industrial Sector Company	(Restianti T & Agustina L, 2018)
8	AAJ	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching	(Deliana et al., 2021)
9	AAJ	Empirical Study Of Public Accounting Firm Changes On The Company After The Emergence Ofthe Public Accounting Firm Regulatory Liability	(Rokhmatun & Suryarini, 2016)
10	AAJ	The Effect Of Leverage, Liquidity And Profitability On Financial Distress With The Effectiveness Of The Audit Committee As A Moderating Variable	(Giarto & Fachrurrozie, 2020)
11	AAJ	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi	(Ridho & Arianto, 2022)
12	AAJ	The Determination Of The Acceptance Of Going Concern Audit Opinion: Financial Distress, Institutional Ownership, And Auditor Reputation	(Vidyari Shinta Sugiarto & Fachrurrozie, 2018)
13	AAJ	Analysis Of Factors Effecting On The Probability Of Financial Distress	(Adhi Prasetyo & Fachrurrozie, 2016)
14	AAJ	Auditor Switching: Analisis Berdasar Ukuran Kap, Ukuran Klien Dan Financial Distress	(Pratitis, 2012)
15	AAJ	Opini Audit Going Concern: Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan Dan Non Keuangan	(Ulya, 2012)
16	AAJ	The Determinant Of Accounting Conservatism On Manufacturing Companies In Indonesia	(Islamiati R et al., 2021)
17	AAJ	The Determinant Of Carbon Emission Disclosures	(Akhiroh & Kiswanto, 2016)
18	JMK	Religiosity, Financial Knowledge, And Financial Behavior Influence On Personal Financial Distress Among Millennial Generation	(Islamiati R et al., 2021)
19	JEB	Keberadaan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Earnings Management	(Hapsoro & Hartomo, 2016)
20	REAKSI	The Impact Of Corporate Social Responsibility, Profitability, Capital Intensity, Size Company And FiNancial Distress On Tax Aggressivity (Empirical Study Of Manufacturing Companies Listed On The Idx In 2017-2019)	(Aris et al., 2023)
21	REAKSI	The Effect Of Financial Distress, Good Corporate Governance, And Institutional Ownership On Tax Avoidance (Empirical Study Of Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2019 Period)	(Arsanti et al., 2021)
22	REAKSI	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress	(Khairani et al., 2022)
23	ASET	The Effect Of Profitability And Leverage On Financial Distress With Inflation As Moderating	(Safitri & Yuliana, 2021)
24	ASET	Effect Of Csr, Financial Distress, And Corporate'S Growth On Earning Response Coefficient	(Immanuel, 2021)
25	MRAAI	Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching	(Manto & Lesmana Wanda, 2018)

26	MRAAI	Dampak Asimetri Informasi, Esop, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Variable Pemoderasi Kesulitan Finansial	(Thamlim et al., 2023)
27	MRAAI	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	(Maulidina, 2014)
28	MRAAI	Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2005 — 2009)	(Siagian, 2010)
29	JIA	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress	(Fathonah, 2017)
30	JAAI	Fundamental Aspects Of Leverage, Profitability And Financial Distress As Mediating Variables That Influence Firm Value	(Hermuningsih et al., 2022)
31	JKA	Efek Mediasi Kesulitan Keuangan Dalam Mendeteksi Corporate Fraud Di Indonesia	(Christian, 2022)
32	JA	Ratio Analysis To Financial Distress With Profitability As A Moderation Variable	(Ary et al., 2023)
33	JRADK	Financial Distress Dan Opini Audit Terkait Going Concern: Moderasi Penerapan Turnaround Strategy	(Purnamasari et al., 2023)
34	JDA	The Effect Of Board Size, Institutional Ownership And Insolvency Risk On Financial Distress Before And During Covid-19	(Natalia & Arni Rudiawarni, 2022)
35	JDA	Analysis Of Factors Affecting Manufacturing Companies In Indonesia Performing A Switching Auditor	(Winata, 2017)
36	ASSETS	Human Intellectual Capital, Age Of Directors, And Financial Distress Of Service Companies	(Aryani et al., 2023)
37	ASSETS	Empirical Evidence Of Financial Distress In Indonesia	(Amri & Aryani, 2021)
38	JAB	Pengaruh Leverage, Financial Distress Dan Growth Options Terhadap Aktivitas Hedging Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	(Nuzul & Lautania, 2016)
39	AKRUAL	Analisis Rasio-Rasio Dan Ukuran Keuangan, Prediksi Financial Distress, Dan Reaksi Investor	(Vestari & Farida, 2014)
40	AKRUAL	Impact Of Emissions Intensive Industries And Financial Distress On Voluntary Carbon Emission Disclosure	(Rahmadhani & Indriyani, 2019)
41	AKRUAL	Determinants Moderators Of Financial Distress: An Evidence Affiliation Group And Political Connection	(Wardhana et al., 2022)
42	JDAB	Covid-19 Spread And Financial Distress: Does Managerial Ability Matter?	(Kushermanto et al., 2023)
43	JA	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan	(Indrasari et al., 2017)
44	JA	Analysis Of Financial Distress With Profitability As Moderation Variable	(Aditya Kusuma Wardhana, 2021)
45	JA	Impacts Of Financial Distress On Real And Accrual Earnings Management	(Muljono & Suk, 2018)
46	JRAK	Financial Distress Prediction: The Role Of Financial Ratio And Firm Size	(Ramadani & Ratmono, 2023)
47	JRAK	Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi	(Syifa et al., 2017)
48	JRAK	Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Distress	(Zahronyana & Mahardika, 2018)

49	JRAK	The Effect Of Corporate Governance On Financial Distress	(Indrati & Handayani, 2022)
50	JRAK	Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress	(Fitri & Dillak, 2020)
51	JRAK	The Effect Of Ownership Structure On Financial Distress: Evidence In Indonesian Manufacturing Companies	(Santoso & Nugrahanti, 2022)
52	JRAK	Faktor-Faktor Yang Memitigasi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan	(G. W. Putri & Aminah, 2019)
53	AFRE	Mampukah Good Corporate Governance Dan Risiko Kredit Sebagai Prediktor Financial Distress?	(E. L. Putri et al., 2018)
54	AFRE	Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Pemoderasi	(Damayanti & Nugrahanti, 2022)
55	IJAR	Financial Distress Prediction: The Ownership Structure And Management Agency Cost	(Indriastuti et al., 2021)
56	IJAR	Auditor Switching New Evidence From Indonesia	(Wati, 2020)
57	IJAR	Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap konservatisme Akuntansi	(Eko Widodo, 2006)
58	JASF	Auditor Switching, Financial Distress, And Financial Statement Fraud Practices With Audit Report Lag As Intervening Variable	(Widharma & Susilowati, 2020)
59	JASF	Determinant Of Earnings Management: Financial Distress, Tax Planning, Audit Quality, And Public Accountant Firm Size	(Planning et al., 2023)
60	JASF	Financial Distress, Regional Independence And Corruption: An Empirical Study In Indonesian Local Governments	(Maria et al., 2021)
61	JIAFR	Financial Distress As A Moderating Variable Of The Influence Of Audit Opinion And Public Accounting Firm Size On Voluntary Auditor Switching	(Huda et al., 2021)
62	JAROE	Factors Influencing Financial Distress And Its Impact On Company Values Of The Sub-Sectors Firms In Indonesian	(Murtadha et al., 2018)

Sumber: Data Diolah

Klasifikasi Berdasarkan Tahun

Para peneliti memilih rentang waktu antara tahun 2006 hingga 2008 karena periode tersebut mencakup masa dimulainya krisis finansial global yang berasal dari krisis subprime mortgage di Amerika pada tahun 2007-2008. Krisis ini telah memberikan dampak terhadap situasi keuangan sebagian besar perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dengan mengumpulkan data dari rentang tahun ini, dapat dianalisis bagaimana krisis global tersebut berdampak pada keadaan keuangan perusahaan di Indonesia. Hal itu menjadi alasan mengapa tahun 2006 menjadi awal pengamatan dan jurnal terakreditasi terkait adalah jurnal *The Indonesian Journal Of Accounting Research*. Selain itu, pandemi COVID-19 dari tahun 2020-2023 memiliki dampak yang signifikan pada kondisi ekonomi dan keuangan sebagian besar bisnis di seluruh dunia. Hal menjadikan tahun 2023 menjadi tahun akhir pengamatan.

Tabel 3. Klasifikasi Artikel berdasarkan Tahun

Nama Jurnal	2006-2023		2006-2015		2016-2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
AAJ	17	27%	7	58%	10	20%
JMK	1	2%	0	0%	1	2%
JEB	1	2%	0	0%	1	2%
REAKSI	3	5%	0	0%	3	6%
ASET	2	3%	0	0%	2	4%
MRAAI	4	6%	2	17%	2	4%

JIA	1	2%	0	0%	1	2%
JAAI	1	2%	0	0%	1	2%
JKA	1	2%	0	0%	1	2%
JRADK	2	3%	0	0%	2	4%
JDA	2	3%	0	0%	2	4%
ASSETS	2	3%	0	0%	2	4%
JAB	1	2%	1	8%	0	0%
AKRUAL	3	5%	1	8%	2	4%
JDAB	1	2%	0	0%	1	2%
JA	3	5%	0	0%	3	6%
JRAK	7	11%	0	0%	7	14%
AFRE	2	3%	0	0%	2	4%
IJAR	3	5%	1	8%	2	4%
JASF	3	5%	0	0%	3	6%
JIAFR	1	2%	0	0%	1	2%
JAROE	1	2%	0	0%	1	2%
TOTAL	62		12		50	

Sumber: Data Diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa sampel yang dipakai dalam penelitian ini meliputi rentang waktu dari tahun 2006 hingga 2023. Jurnal yang paling banyak berkontribusi dalam penelitian tentang kesulitan keuangan adalah AAI dengan proporsi 27%, diikuti oleh JRAK dengan 11%, MRAAI dengan 6%, sementara REKSI, ACCRUAL, IJAR, JASF, ASET, JRADK, JDA, AFRE memiliki kontribusi sebesar 3%. Sementara itu, JMK, JEB, JIA, JAAI, JKA, JAB, JDAB, JIAFR, dan JAROE hanya memiliki 2% atau hanya satu artikel yang relevan dengan kesulitan keuangan. Penelusuran ini melibatkan 62 artikel yang dikumpulkan dari 23 jurnal yang terindeks di SINTA 1 dan SINTA 2. Terdapat kekurangan artikel dalam periode 2007-2009 di SINTA 1 dan SINTA 2. Sehingga, pencarian dilakukan di platform lain seperti ScienceDirect, di mana ditemukan sekitar 1.441 artikel pada tahun 2007, 1.548 artikel pada tahun 2008, dan 1.741 artikel pada tahun 2009. Tabel 2 menyajikan ringkasan informasi tentang nama jurnal, judul artikel, dan nama peneliti.

Klasifikasi berdasarkan Topik Pembahasan

Artikel yang mengkaji pengungkapan *financial distress* diklasifikasikan berdasarkan dua topik penelitian yang berbeda, yakni faktor-faktor yang mendorong *financial distress* (anteseden).

Tabel 4. Klasifikasi Artikel berdasarkan Topik

Nama Jurnal	Jumlah	Persentase
Anteseden	30	48%
Konsekuensi	30	48%
Anteseden & Konsekuensi	0	0%
Lainnya	2	3%
Total	62	100%

Sumber: Data Diolah

Tabel 4 menunjukkan bagaimana artikel tentang *financial distress* diklasifikasikan berdasarkan topik yang dibahas. Seperti yang disebutkan sebelumnya, subjek yang didiskusikan dibagi menjadi empat kategori. Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa dari total artikel yang dibahas selama 17 tahun, sekitar 48% (30 artikel) membahas anteseden dari *financial distress*, dan 48% (30 artikel) membahas konsekuensi. Tidak ada artikel yang membahas kombinasi anteseden dan konsekuensi sekaligus serta untuk topik lainnya ada sekitar 3% (2 artikel). Penemuan yang telah dibuat dapat mendorong penelitian berikutnya untuk menyelidiki hubungan kompleks antara anteseden dan konsekuensi dari *financial distress*. Meskipun sebagian besar penelitian berfokus pada satu aspek, menggabungkan keduanya dapat memberikan pemahaman yang lebih luas. Penelitian ini dapat menyelidiki bagaimana variabel pemicu tertentu dapat memiliki berbagai akibat dalam situasi *financial distress*. Metode ini akan meningkatkan pemahaman kami tentang kejadian seperti ini di dalam organisasi.

Tabel 5. Klasifikasi Variabel Anteseden

Variabel Antesenden	Jumlah	%	Pengaruh		
			+	-	Tidak Berpengaruh
Rasio Kinerja Keuangan	1	1%	0	1	0
Rasio Posisi Keuangan	1	1%	0	1	0
Rasio Efisiensi Keuangan	1	1%	0	1	0
Kepemilikan Manajerial	7	6%	1	3	2
Kepemilikan Institusional	8	7%	2	4	1
Dewan Direksi	4	3%	2	0	2
Profitabilitas	12	10%	8	4	0
Capital Adequacy Ratio	3	2%	0	2	1
Good Corporate Governance	1	1%	0	0	1
Loan Deposit Ratio	1	1%	0	0	1
Total Asset Growth	1	1%	0	0	1
Non Performing Loans	1	1%	0	0	1
Price Earning Ratio	1	1%	0	0	1
Price Book Value Ratio	1	1%	0	0	1
Leverage	12	10%	8	4	0
Sales Growth	2	2%	0	0	1
Arus Kas	1	1%	0	1	0
Likuiditas	8	7%	1	6	0
Kapasitas Operasi	1	1%	1	0	0
Laba Sebelum Pajak Bunga Terhadap Total Aset	1	1%	1	0	0
Current Ratio	1	1%	0	1	0
Laba Ditahan Terhadap Total Aset	1	1%	0	1	0
Solvabilitas	3	2%	1	1	0
Total Assets Turnover	1	1%	0	1	0
Ukuran Perusahaan	6	5%	1	0	2
Aktivitas	2	2%	0	2	0
Arus Kas Operasional	1	1%	1	0	0
Age Of Directors	1	1%	1	0	0
Human Intellectual Capital Empirical Evidence (Lr)	1	1%	0	1	0
Efisiensi	1	1%	1	0	0
Ukuran Keuangan	1	1%	0	0	0
Covid-19 Spread	1	1%	1	0	0
Operating Cash Flow	2	2%	1	0	1
Non Performing Loan	2	2%	0	0	2
Net Interest Margin	1	1%	0	0	1
Biaya Operasional	1	1%	0	0	1
Pendapatan Operasional	1	1%	0	0	1
Loan To Deposit Ratio	1	1%	1	0	0
Board Of Director	2	2%	0	0	2
Komite Audit	4	3%	1	0	3
Foreign Ownership	1	1%	0	1	0
Growth	1	1%	0	0	1
Komisaris Independen	4	3%	1	2	1
Managerial Agency Cost	1	1%	0	0	1
Good Corporate Governance	1	1%	1	0	0
Religiosity	1	1%	1	0	0
Financial Knowledge	1	1%	1	0	0

<i>Financial Behavior</i>	1	1%	1	0	0
Inflasi	1	1%	0	1	0
Rasio Lancar	1	1%	1	0	0
<i>Net Working Capital</i>	1	1%	0	0	1
<i>Debt Ratio</i>	2	2%	1	0	1
Dewan Komisaris	2	2%	1	1	0
Kepemilikan Keluarga	1	1%	0	0	1

Sumber: Data Diolah

Tabel 5 memberikan uraian terperinci tentang semua variabel yang telah dibicarakan sebelumnya oleh para peneliti. Secara keseluruhan, dari 62 artikel yang mencantumkan variabel profitabilitas dan leverage sebagai variabel sebelumnya, variabel yang paling menonjol dibahas pada tingkat 10%, likuiditas dan kepemilikan institusional masing-masing sebesar 7%; kepemilikan manajer sebesar 6%; ukuran perusahaan sebesar 5%; komite audit, komisaris independen, dan dewan direksi masing-masing sebesar 3%; dan untuk variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Sales Growth*, *Solvabilitas*, *Aktivitas*, *Operating Cash Flow*, *Non Performing Loan*, *Board Of Director*, *Debt Ratio* dan dewan komisaris sebesar 2%.

Berdasarkan data statistik yang disajikan dalam Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan leverage masih menjadi fokus penelitian anteseden krisis keuangan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana rasio keuangan utama mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan. Sebaliknya, studi empiris tidak banyak memperhatikan faktor-faktor seperti pemerintahan perusahaan yang diwakili oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit baru. Oleh karena itu, penelitian mendatang dapat lebih berkonsentrasi pada seberapa efektif mekanisme manajemen perusahaan dalam mencegah dan menanggapi *financial distress*.

Tabel 6. Klasifikasi Variabel Konsekuensi

Faktor Konsekuensi	Jumlah	Presentase	Pengaruh		
			+	-	Tidak berpengaruh
<i>Earning Management</i>	5	16%	2	3	0
<i>auditor switching</i>	7	22%	5	1	1
konservatisme akuntansi	2	6%	1	1	0
Opini audit	3	9%	1	2	0
pengungkapan emisi karbon	1	3%	0	0	1
Kinerja keuangan	1	3%	1	0	0
<i>corporate governance</i>	1	3%	1	0	0
<i>corporate fraud</i>	1	3%	1	0	0
<i>Board size</i>	1	3%	1	0	0
<i>Institutional ownership</i>	1	3%	1	0	0
<i>Insolvency Risk</i>	1	3%	1	0	0
<i>Voluntary Carbon Emission</i>	1	3%	1	0	0
<i>Voluntary Carbon Disclosure</i>	1	3%	0	1	0
Aktivitas hedging	1	3%	1	0	0
KetepatanWaktuan publikasi laporan keuangan	1	3%	0	1	0
Konservatisme Akuntansi	2	6%	2	0	0
<i>Audit Report Lag</i>	1	3%	0	0	1
<i>Corruption</i>	1	3%	0	0	1

Sumber: Data Diolah

Tabel 5 memberikan penjelasan mengenai penelitian sebelumnya yang sudah membahas mengenai *financial distress* sebagai variabel konsekuensi atau variabel yang mempengaruhi faktor lain. Dari 32 artikel yang menggunakan *financial distress* sebagai konsekuensi terdapat variabel yang paling sering

dihubungkan dengan *financial distress* yaitu *auditor switching* sebesar 7 artikel (22%), dan disusul oleh *Earning Management* dengan 5 artikel (16%), selanjutnya konservatisme akuntansi sebanyak 4 artikel (13%) dan yang lainnya sebesar masing-masing 3%.

Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukkan bahwa *financial distress* lebih banyak mempengaruhi faktor lain yaitu *auditor switching* pada 7 artikel dari total 32 artikel. Hal ini menunjukkan *financial distress* sering dibahas dengan *auditor switching* dan berpengaruh secara positif dengan *auditor switching*. Hal ini menunjukkan pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan, banyaknya perusahaan yang mengalami kesulitan ekonomi atau *financial distress* karena ketidakcocokan dengan *fee* yang diberikan auditor terhadap perusahaan sehingga perusahaan cenderung sering melakukan pergantian auditor untuk mencari *fee* terendah untuk meminimalisir biaya. Serta perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung mencari KAP dengan kualitas dibawah rata-rata guna menyembunyikan laporan keuangan yang merugikan, sehingga *auditor switching* sering dilakukan.

Klasifikasi Berdasarkan Model *Financial Distress*

Tabel 7. Klasifikasi Model *Financial Distress*

Model Penelitian	2006-2023		2006-2015		2016-2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Altman Z-score	28	52%	7	70%	21	47%
Altman Z-score (modifikasi)	2	4%	1	10%	1	2%
EPS	1	2%	0	0%	1	2%
DER	4	7%	0	0%	4	9%
DAR	1	2%	0	0%	1	2%
S-Score	1	2%	0	0%	1	2%
DAR (Debt to Assets Ratio)	1	2%	0	0%	1	2%
X-score	1	2%	0	0%	1	2%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1	2%	1	10%	0	0%
ICR	3	6%	0	0%	3	7%
VIF	1	2%	0	0%	1	2%
PEK	1	2%	0	0%	1	2%
Springate	3	6%	0	0%	3	7%
Leverage	1	2%	0	0%	1	2%
Zmijewski's	2	4%	0	0%	2	4%
Book-tax Difference (BTD)	1	2%	0	0%	1	2%
Effective Tax Rate (ETR)	1	2%	0	0%	1	2%
FAR (Fixed Asset Ratio)	0	0%	0	0%	1	2%
Gearing	1	2%	1	10%	0	0%
Lainnya	11	20%	2	20%	9	20%

Sumber: Data Diolah

Data menunjukkan bahwa model *Altman Z-score* original digunakan untuk memprediksi *financial distress* perusahaan sebagian besar (52 persen). Ini menunjukkan dominasi model ini dibandingkan dengan model prediksi lainnya, karena sangat akurat dan hanya membutuhkan lima rasio keuangan utama untuk dihitung. Selain *Altman Z-score*, model prediksi *financial distress* lain seperti EPS, DER, DAR, dan *S-score* digunakan. Ini digunakan lebih jarang, hanya dalam 1-3 penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa para peneliti telah berusaha untuk memeriksa keakuratan model prediksi selain *Altman Z-score*, terutama dengan melakukan penyesuaian untuk konteks negara, industri, atau ukuran bisnis tertentu.

Model Springate, yang melakukan tiga penelitian dari tahun 2016 hingga 2023, adalah salah satu model alternatif yang mulai banyak digunakan. Terlihat juga peningkatan penggunaan model lain, seperti ICR dan Zmijewski, serta pengembangan model baru berbasis rasio keuangan khusus, seperti Fixed Assets Ratio (FAR). Oleh karena itu, ada tren yang meningkat dalam variasi model prediksi lainnya, meskipun *Altman Z-score* terus mendominasi penelitian empiris tentang *financial distress*. Ini dilakukan untuk

melihat apakah mungkin untuk meningkatkan akurasi dengan menyesuaikan model untuk konteks dan tujuan prediksi tertentu, seperti bisnis kecil atau sektor perbankan.

Penelitian tambahan diperlukan untuk memastikan apakah prediksi model *Altman Z-score* masih akurat saat diterapkan pada berbagai jenis bisnis, seperti perusahaan kecil menengah (UKM), startup, atau sektor industri baru seperti *fintech*. Penelitian ini penting untuk memvalidasi efisiensi prediksi model dalam konteks yang lebih spesifik. Sebaliknya, tren peningkatan variasi model prediksi *financial distress*, bersama dengan *Altman Z-score*, juga perlu ditangani melalui penelitian yang berfokus pada pengembangan model hibrid atau kelompok, yang dimaksudkan untuk menggabungkan prediksi dari berbagai model untuk meningkatkan akurasi.

Klasifikasi Berdasarkan Populasi Penelitian

Tabel 8. Klasifikasi Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah	No	Populasi	Jumlah
1	Pemerintah Daerah	2	12	Perusahaan Non Keuangan	5
2	Perusahaan Manufaktur	25	13	Perusahaan Industri	2
3	Perusahaan Kimia	1	14	Perusahaan Infrastruktur	1
4	Perusahaan Properti	2	15	Perusahaan yang Listed di BEI	2
5	Perusahaan Real Estate	1	16	Perusahaan yang Listed di ISSI	1
6	Perusahaan Jasa Kontruksi	1	17	Perusahaan yang Listed di JII	1
7	Perusahaan Perbankan	1	18	Generasi Milenial	1
8	Perusahaan Pertambangan	5	19	Perusahaan Makanan	1
9	Perusahaan Dagang	2	20	Perusahaan Textil	1
10	Perusahaan Jasa	5	21	BUSN	1
11	Perusahaan Invesasi	1			

Sumber: Data Diolah

Tabel 8 menggambarkan analisis populasi subjek penelitian, perusahaan manufaktur menonjol sebagai fokus utama, dengan jumlah artikel penelitian mencapai 25. Hal ini menegaskan perhatian yang signifikan terhadap sektor manufaktur dalam ranah penelitian. Sementara itu, perusahaan jasa juga mendapat sorotan meskipun dalam jumlah yang lebih sedikit, dengan total 5 artikel yang terbagi dalam perusahaan jasa konstruksi, perusahaan jasa, dan perusahaan jasa investasi. Namun, ditemukan bahwa beberapa sektor lain kurang mendapat perhatian dalam penelitian. Perusahaan non-keuangan dan perusahaan pertambangan, masing-masing hanya diwakili oleh 5 artikel penelitian. Dengan total 62 artikel yang memfokuskan pada berbagai jenis perusahaan sebagai subjek penelitian, gambaran keseluruhan menunjukkan variasi dalam penelitian namun menegaskan ketidakseimbangan perhatian terhadap beberapa sektor tertentu dibandingkan dengan yang lain.

Ada beberapa rekomendasi yang dapat diperhatikan berdasarkan analisis populasi subjek penelitian. Salah satunya adalah perlunya penelitian lebih lanjut terhadap sektor non-manufaktur, seperti perusahaan jasa, dagang, dan pertambangan. Meskipun sektor manufaktur mendominasi penelitian, fokus pada sektor-sektor lainnya perlu ditingkatkan untuk memperluas pemahaman akan dinamika ekonomi yang beragam. Selain itu, perlu meningkatkan penelitian terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang saat ini tidak terwakili dalam tabel populasi penelitian. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, sehingga penelitian lebih lanjut akan membantu memahami tantangan dan potensi sektor ini secara lebih mendalam.

Klasifikasi Berdasarkan Metode Penelitian

Tabel 9. Klasifikasi Artikel berdasarkan Metode Penelitian

Metode analisis	2006-2023		2006-2015		2016-2023	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Regresi Logistik	22	35%	8	57%	14	29%
Regresi Linear Berganda	19	31%	3	21%	16	33%
<i>Path Analysis</i>	1	2%	1	7%	0	0%
Regresi Moderasi	2	3%	0	0%	2	4%
<i>Structural Equation Model</i>	2	3%	0	0%	2	4%
Regresi Data Panel	1	2%	0	0%	1	2%
Regresi Deskriptif	1	2%	1	7%	0	0%
Statistik Deskriptif	1	2%	0	0%	1	2%
<i>Paradigma Positivisme</i>	1	2%	0	0%	1	2%
<i>Bibliographic</i>	1	2%	0	0%	1	2%
<i>Analisis Paired Sampel T-Test</i>	1	2%	0	0%	1	2%
<i>Structural Equation Modeling (Sem)- Partial Least Squares (PLS)</i>	2	3%	0	0%	2	4%
Regresi Panel	4	6%	0	0%	4	8%
<i>Generalized Least Square (GLS)</i>	1	2%	0	0%	1	2%
<i>Panel Data Regression</i>	1	2%	0	0%	1	2%
<i>Partial Least Square</i>	2	3%	0	0%	2	4%
<i>Ordinary Least Squares Regression And Generalized Method Of Moments Regression</i>	1	2%	1	7%	0	0%
Total	62	100%	14	100%	48	100%

Sumber: Data Diolah

Pengklasifikasian tersebut dilakukan berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti dalam memeriksa kesulitan keuangan yang dihadapi oleh bisnis di Indonesia. Dalam penelitian sebelumnya, metode ini terbagi menjadi tiga jenis, yakni metode analitis, metode telaah dokumen, dan metode survei. Akan tetapi, dalam penelitian ini, klasifikasi hanya dilakukan berdasarkan metode analitis dan tidak dibagi secara spesifik.

Dari tabel 9 dapat disimpulkan selama 17 tahun metode penelitian yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam penelitiannya yaitu regresi logistik yang digunakan dalam 20 artikel (33%) yang disusul oleh metode penelitian regresi linerberganda sebanyak 19 artikel (32%). Dominasi total 17 tahun oleh regresi logistik ternyata terpatahkan oleh regresi linear berganda pada periode 2016-2023 dimana penggunaan metode penelitian regresi linear berganda lebih banyak sebanyak 16 artikel (33%) dibandingkan regresi logistik yang hanya 14 artikel (29%). Dapat disimpulkan juga bahwa artikel yang dibahas dalam penelitian ini lebih mendominasi artikel dari tahun 2006-2023 dibandingkan tahun 2006-2015. Dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian analytical seperti regresi logistik, regresi linear berganda lebih banyak digunakan dalam penelitian financial distress di Indonesia dibandingkan metode penelitian lain khususnya dalam rantang tahun 2016-2023.

SIMPULAN

Kajian literatur ini telah memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian tentang kesulitan keuangan (*financial distress*) di Indonesia selama kurun waktu 2006 hingga 2023. Berbagai artikel jurnal yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal nasional terakreditasi telah diklasifikasikan dan dianalisis dari sisi topik, variabel, populasi, dan metodologi penelitian yang digunakan. Jurnal yang diambil untuk dijadikan sumber penelitian literatur review dalam artikel ini didominasi oleh Accounting Analysis Journal (AAJ) yang menyumbang 17 artikel dari total keseluruhan artikel yang diambil, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jurnal yang paling banyak membahas financial distress yaitu jurnal Accounting Analysis Journal (AAJ) dalam kurun waktu 2006 hingga 2023.

Secara keseluruhan, penelitian kesulitan keuangan di Indonesia masih didominasi pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Variabel utama yang diteliti adalah rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas dan leverage. Sementara variabel tata kelola perusahaan seperti kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen masih kurang mendapat perhatian. Financial Distress sebagai variabel X disini banyak mempengaruhi auditor switching dengan pengaruh positifnya, dimana perusahaan yang mengalami financial distress cenderung melakukan pergantian audit yang lebih cepat karena mereka mencari fee termurah dan KAP yang mudah dipengaruhi untuk menutupi kerugiannya. Dari sisi metodologi, regresi logistik dan linear berganda menjadi pilihan utama.

Meskipun kajian tentang kesulitan keuangan di Indonesia cukup meluas, masih terdapat celah yang dapat diisi oleh peneliti di masa mendatang. Beberapa saran yang diberikan antara lain meneliti hubungan kualitas antar variabel, menggali variabel anteseden dan konsekuensi yang jarang diteliti, serta memperluas populasi selain perusahaan manufaktur. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif mengenai kesulitan keuangan di Indonesia dapat terus dikembangkan melalui penelitian-penelitian berikutnya.

REFERENSI

- APrasetyo, R. A., & Fachrurrozie, F. (2016). Analysis of Factors Effecting on The Probability of Financial Distress. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 370-380. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Idawati, W., & Wardhana, A. K. (2021). Analysis of financial distress with profitability as moderation variable. *Jurnal Akuntansi*, 25(2), 222-238. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i2.807>
- Akhiroh, T., & Kiswanto. (2016). Determinant Of Carbon Emission Disclosures Article History. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 326-336. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Amri, M. C., & Aryani, Y. A. (2021). Empirical Evidence of Financial Distress in Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(2), 165. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.8982>
- Aris, M. A., Nabila, A., & Puspawati, D. (2023). The Impact of Corporate Social Responsibility, Profitability, Capital Intensity, Size Company and Financial Distress on Tax Aggressivity (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2017-2019). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 386-393. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.22159>
- Arsanti, P. M. D., Fatchan, I. N., & Fauzan. (2021). The effect of financial distress, good corporate governance, and institutional ownership on tax avoidance (emperical study of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period). *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 154-165. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/16126>
- Ary, E., Naibaho, B., Natasya, A., & Harapan, P. (2023). RATIO ANALYSIS TO FINANCIAL DISTRESS WITH PROFITABILITY AS A MODERATION VARIABLE. 13(2), 412-440. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.24506>
- Aryani, Y. A., Septendita, L., & Arifin, T. (2023). Human Intellectual Capital, Age of Directors, and Financial Distress of Service Companies. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jap.v11i2.10693>
- Atmaja, K. F. (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-7.
- Christian, N. (2022). Efek Mediasi Kesulitan Keuangan dalam Mendeteksi Corporate Fraud di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i1.5576>
- Damayanti, V., & Nugrahanti, Y. W. (2022). Financial Distress terhadap Manajemen Laba Dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 186-197. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7763>

- Damayanti, A. (2021, December 8). *Dua Kegagalan yang Bikin Krakatau Steel Terancam Bangkrut*. Detikfinance.
- Deliana, D., Rahman, A., & Monica, L. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11136>
- Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9989>
- Fitri, M. A., & Dillak, V. J. (2020). Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 60–64. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.3039>
- Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15–21. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.31022>
- Hapsoro, D., & Hartomo, A. B. (2016). Keberadaan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Earnings Management. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 91. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.507>
- Hermuningsih, S., Kusuma, H., Erawati, T., & Rahmawati, A. D. (2022). Fundamental aspects of leverage, profitability and financial distress as mediating variables that influence firm value. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(2), 130–144. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art3>
- Huda, C., Agriyanto, R., Lestari, H. S., & Pangayow, B. (2021). Financial distress as a moderating variable of the influence of audit opinion and public accounting firm size on voluntary auditor switching. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3(2), 155–176. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8609>
- Immanuel, A. M. (2021). Effect of CSR, Financial Distress, and Corporate's Growth on Earning Response Coefficient. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 362–374. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.39621>
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.79>
- Indrati, M., & Handayani, R. (2022). The effect of good corporate governance on financial distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4726–4732. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1745>
- Indriastuti, M., Kartika, I., & Najihah, N. (2021). Financial Distress Prediction: The Ownership Structure and Management Agency Cost. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 24(02), 243–258. <https://doi.org/10.33312/ijar.514>
- Islamiati R, Julianto, W., & Maulana, A. (2021). The Determination of The Acceptance of Going Concern Audit Opinion: Financial Distress, Institutional Ownership, and Auditor Reputation. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 206–212. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.52048>
- Khairani, W., Sasongko, N., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.58-76>
- Kuncoro, S., & Agustina, L. (2017). Factors to Predict The Financial Distress Condition of the Banking Listed in The Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 38–47. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Kushermanto, A., Alisa, I. R., Ulum, A. S., & Zulaikha, . (2023). COVID-19 Spread and Financial Distress: Does Managerial Ability Matter? *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 249–264. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.28905>
- Larasati, H., & Wahyudin, A. (2019). The Effect of Liquidity, Leverage, and Operating Capacity on Financial Distress with Managerial Ownership as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(3),

214–220. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.30176>

- Manto, J. I., & Lesmana Wanda, D. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205–224. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3212>
- Maria, E., Halim, A., & Suwardi, E. (2021). Financial Distress, Regional Independence and Corruption: An Empirical Study in Indonesian Local Governments. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 4(1), 54–70. <https://doi.org/10.33005/jasf.v4i1.159>
- Maulidina, D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 14(3), 89–106. <https://doi.org/10.25105/mraai.v14i3.2814>
- Muljono, D. R., & Suk, K. S. (2018). Impacts of financial distress on real and accrual earnings management. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 222. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i2.349>
- Murtadha, M. A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). Factors Influencing Financial Distress and Its Impact on Company Values of the Sub-Sectors Firms in Indonesian. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 1(2), 191–204. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v1i2.11883>
- Natalia, I., & Arni Rudiawarni, F. (2022). The Effect of Board Size, Institutional Ownership and Insolvency Risk on Financial Distress Before and During Covid-19. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(2), 110–125. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/jda.v14i2.35466http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Nuzul, H., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Leverage, Financial Distress Dan Growth Options Terhadap Aktivitas Hedging Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 104–113. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i2.4211>
- Planning, T., Quality, A., Accountant, P., & Size, F. (2023). *Determinant of Earnings Management: Financial Distress, Tax Planning, Audit Quality, and Public Accountant Firm Size*. 6(1), 1–15.
- Pratitis, Y. T. (2012). Auditor Switching: Analisis Berdasar Ukuran Kap, Ukuran Klien Dan Financial Distress. *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 27–32. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Primawan, A. (2023). *DETERMINANTS OF CORPORATE FINANCIAL DISTRESS PREDICTION-A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. 13(2), 120–130. <https://garuda.kemdikbud.go.id/>
- Purnamasari, P., Nashwa, F., Harahap, A. Y., & Lestari, Y. (2023). Financial Distress Dan Opini Audit Terkait Going Concern: Moderasi Penerapan Turnaround Strategy. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 157–170. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.25656>
- Putri, E. L., Haryanto, S., & Firdaus, R. M. (2018). Mampukah Good Corporate Governance dan Risiko Kredit Sebagai Prediktor Financial Distress? *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1). <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2291>
- Putri, G. W., & Aminah, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Memitigasi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i1.1547>
- Rahmadhani, S., & Indriyani, R. (2019). Impact of Emissions Intensive Industries And Financial Distress On Voluntary Carbon Emission Disclosure. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jaj.v11n1.p1-8>
- Ramadani, A. W., & Ratmono, D. (2023). Financial Distress Prediction: the Role of Financial Ratio and Firm Size. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 19–26. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i1.6428>
- Restianti T, & Agustina L. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25–33. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.18996>

- Riadiani, A., & Wahyudin, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Ridho, M., & Arianto, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 21(3), 1–10. <https://doi.org/10.33061/jeku.v21i3.6902>
- Rokhmatun, R. N., & Suryarini, T. (2016). Empirical Study of Public Accounting Firm Changes on The Company after The Emergence of The Public Accounting Firm Regulatory Liability. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 337–343.
- Safitri, M. G., & Yuliana, I. (2021). The Effect of Profitability and Leverage on Financial Distress with Inflation as Moderating. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(1), 134–143. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.31368>
- Santoso, L., & Nugrahanti, Y. W. (2022). the Effect of Ownership Structure on Financial Distress: Evidence in Indonesian Manufacturing Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 55–64. <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i1.5178>
- Siagian, D. (2010). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERUSAHAAN YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang tercatat di BEI pada tahun 2005 — 2009). In *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* (Vol. 10, Issue 3, pp. 46–64). <https://doi.org/10.25105/mraai.v10i3.1035>
- Sukenti, S. (2022). LITERATURE REVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE AND FINANCIAL DISTRESS: LIQUIDITY AND PROFITABILITY ANALYSIS (FINANCIAL MANAGEMENT LITERATURE REVIEW). 3(6). <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i6>
- Sumarni Indriati. (2022). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN DI INDONESIA DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 6(1), 86–101. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v6i1.584>
- Suprianto, E., & Setiawan, D. (2017). Manajemen Laba Di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 287–301. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i2.1314>
- Syifa, H. M., Kristanti, F. T., & Dillak, V. J. (2017). Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(1), 1–6.
- Thamlim, W., Mulyani, S. D., & Trisakti, U. (2023). DAMPAK ASIMETRI INFORMASI , ESOP , KUALITAS AUDIT. 23(2), 353–374.
- Ulya, A. (2012). Opini Audit Going Concern: Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan Dan Non Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 1–93.
- Vestari, M., & Farida, D. N. (2014). Analisis Rasio-Rasio Dan Ukuran Keuangan, Prediksi Financial Distress, Dan Reaksi Investor. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.26740/jaj.v5n1.p26-44>
- Vidyari Shinta Sugiarjo, H., & Fachrurrozie. (2018). The Determinant of Accounting Conservatism on Manufacturing Companies in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i3.20433>
- Wardhana, R., Anshori, M., & Tjaraka, H. (2022). Determinants Moderators of Financial Distress: An Evidence Affiliation Group and Political Connection. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 132–147. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n1.p132-147>
- Wati, Y. (2020). Auditor Switching: New Evidence from Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(01), 87–126. <https://doi.org/10.33312/ijar.464>
- Widharma, F., & Susilowati, E. (2020). AUDITOR SWITCHING, FINANCIAL DISTRESS, AND FINANCIAL STATEMENT FRAUD PRACTICES WITH AUDIT REPORT LAG AS INTERVENING VARIABLE. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 243–257.

- Widjaya Djustiawan, D. T. S. P. I. W. H. (2022). *FINANCIAL DISTRESS, MEMBAWA NASIB PT GARUDA INDONESIA DI "UJUNG TANDUK."* www.puskajiakn.dpr.go.id
- Widyasaputri, E. (2012). Analisis Mekanisme Corporate Governance Pada Perusahaan Yang Mengalami Kondisi Financial Distress. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–8.
- Wijaya, C. (2021, February 17). *Dampak Covid-19: 2,7 juta orang masuk kategori miskin selama pandemi, pemulihan ekonomi "butuh waktu lama."* BBC News Indonesia.
- Winata, A. S. (2017). Analysis of Factors Affecting Manufacturing Companies in Indonesia Performing a Switching Auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(1), 82–91.
- Zahronyana, B. D., & Mahardika, D. P. K. (2018). Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 90–98. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1372>